

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI
MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK B TK 03
SEPANJANG TAWANGMANGU KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun sebagai persyaratan
Guna mencapai Sarjana S-1
Pendidikan Guru PAUD



Diajukan Oleh:

MURNITASARI

A 520091015

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. M. Djaelani, M.Pd
NIP/NIK :19520317...198303.1002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : MURNITASARI
NIM : A520091015

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK B TK 03 SEPANJANG TAWANGMANGU KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 31 Januari 2013

Pembimbing

Drs. M. Djaelani, M.Pd
NIP/NIK :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI
MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK B TK 03
SEPANJANG TAWANGMANGU KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Murnitasari

A 520091015

***Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media balok pada anak TK 03 Sepanjang Kecamatan Tawangmangu Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan jumlah tindakan sebanyak tiga siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi tahap observasi, wawancara, dan dokumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK 03 Sepanjang tahun pelajaran 2012/2013. Hasil analisis penelitian menunjukkan pada siklus I penelitian menggunakan media balok dengan tema kebutuhan, pada siklus II dengan tema binatang, dan siklus III dengan tema tanaman. Kriteria ketuntasan pada penelitian ini jika jumlah nilai yang dicapai anak ≥ 25 . Hasil analisis tindakan penelitian menunjukkan bahwa media balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 60%, siklus II sebesar 73,3%, dan pada siklus III mencapai 86,6%. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelompok B TK 03 Sepanjang tahun pelajaran 2012/2013.*

Kata kunci : media balok, kemampuan kognitif

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang bertujuan menyiapkan anak-anak usia dini dengan bekal persiapan mental dan emosional serta aspek-aspek lain dalam diri anak agar siap memasuki jalur pendidikan dasar selanjutnya. Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, fisik motorik, sosial emosional, agama serta perkembangan bahasa.

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang melibatkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan intelektual siswa. Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatkan tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang lebih sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memperdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Melalui pengembangan kognitif, kemampuan berpikir anak dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan suatu masalah. Tujuan pengembangan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti. Sasaran perkembangan kognitif anak usia dini menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009 yaitu menyebutkan bagian-bagian suatu gambar, mengenal bagian-bagian tubuh, memahami konsep ukuran (besar kecil, panjang pendek), mengenal tiga macam bentuk (lingkaran, persegi, dan segitiga), dan mulai mengenal pola.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak 03 Sepanjang diperoleh data bahwa kemampuan kognitif anak masih sangat rendah. Sebagian besar anak kesulitan dalam membedakan warna, bentuk, dan ukuran benda-benda. Hal ini disebabkan karena guru cenderung masih menggunakan metode ceramah, serta belum memanfaatkan media atau metode pembelajaran yang dapat memperlihatkan secara langsung konsep-konsep tersebut.

Untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, guru harus pandai memanfaatkan media atau sumber belajar agar siswa dapat lebih mudah dalam menggali kemampuan kognitifnya. Salah satu bentuk media yang meningkatkan kognitif anak adalah media balok, dimana konsep belajar dengan media balok adalah sebagai permainan sehingga anak diberikan kebebasan untuk mengembangkan daya

imajinasinya. Media balok merupakan potongan kayu yang memiliki berbagai bentuk. Umumnya berbentuk segi empat atau kubus. Perkembangannya, balok sebagai alat permainan tidak hanya dibuat dari kayu, berbagai bahan dipergunakan, karton, busa, karet, dan sebagainya. Anak-anak suka menumpuk balok atau menggabungkan balok untuk memuaskan imajinasinya akan sebuah bentuk. Beberapa jenis balok yang dipergunakan sebagai alat permainan antara lain adalah balok unit, balok besar, balok berongga, balok lego dan balok lainnya.

Melalui media balok anak dapat mengenal bentuk benda, ukuran, serta dapat membedakan berbagai macam warna benda sehingga kemampuan kognitif anak dapat berkembang dan meningkat sesuai dengan indikator. Media balok ini diharapkan dapat menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak khususnya siswa kelompok B TK 03 Sepanjang, Tawangmangu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengangkat judul:Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Balok pada Anak Kelompok B TK 03 Sepanjang Tawangmangu Tahun Pelajaran 2012/2013. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media balok pada anak TK 03 Sepanjang Kecamatan Tawangmangu Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada anak didik Kelompok B TK 03 Sepanjang Tawangmangu Semester I tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian dilaksanakan pada Semester I tahun pelajaran 2012/2013. Pelaksanaan penelitian bulan Oktober Sampai Desember 2012. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK 03 Sepanjang Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Semester I tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah anak Kelompok B TK 03 Sepanjang Tawangmangu yang menjadi subjek penelitian adalah 15 anak. Objek dalam penelitian ini adalah perkembangan kognitif siswa kelompok B TK 03 Sepanjang, Tawangmangu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan bekerjasama antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti. Menurut Arikunto (2007: 58) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK juga terdiri dari rangkaian 4 kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu : (a) Perencanaan, (b) Tindakan, (c) Pengamatan, dan (d) Refleksi. Jika PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut guru menentukan rancangan untuk siklus kedua, demikian seterusnya sampai pada siklus ketiga.

Data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi: (1) Siswa TK 03 Sepanjang Tawangmangu berupa data siswa, (2) Informan (guru, orang tua, kepala sekolah), dan (3) Arsip nilai/dokumen.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumen. Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto dan Alim, 1997: 45). Data yang diobservasi antara lain proses pembelajaran dengan menggunakan media balok, yaitu data aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran. Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau otoritas atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan mengenai kondisi pembelajaran siswa kelaompok B TK 03 Sepanjang. Dokumen yang diambil pada penelitian ini berupa foto-foto pembelajaran. Foto yang diambil berupa aktivitas yang dilakukan anak dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari pengambilan gambar ini dideskripsikan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan anak pada setiap siklus.

Indikator penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa TK 03 Sepanjang meningkat sebesar $\geq 85\%$ setelah pembelajaran menggunakan media balok. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi peningkatan kemampuan kognitif siswa yang berisi tentang catatan hasil pelaksanaan kegiatan siswa sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) Mengelompokkan balok berdasarkan bentuknya, (2) Menyebutkan ciri-ciri yang dimiliki balok berdasarkan bentuknya, (3) Mengelompokkan balok berdasarkan ukuran, (4) Menunjukkan jumlah sama-tidak sama, lebih banyak-lebih sedikit dari kumpulan balok, (5) Membilang dengan balok, (6) Menyebutkan hasil penjumlahan dengan balok, (7) Membuat lambang bilangan dengan menyusun balok, dan (8) Menceritakan hasil percobaan menyusun balok dengan berbagai variasi.

Penjabaran indikator kemampuan kognitif siswa ke dalam butir amatan yaitu : (1) Mengelompokkan balok berdasarkan bentuknya, meliputi (a) Mengelompokkan balok berdasarkan bentuk lingkaran-segi empat dan (b) Mengelompokkan balok berdasarkan bentuk segi empat-segitiga, (2) Menyebutkan ciri-ciri yang dimiliki balok berdasarkan bentuknya, meliputi (a) Memahami ciri bentuk lingkaran, (b) Memahami ciri segi empat yang mempunyai 4 sisi dan 4 sudut, dan (c) Memahami ciri segitiga dengan 3 sisi dan 3 sudut, (3) Mengelompokkan balok berdasarkan ukuran, meliputi (a) Mengelompokkan balok berdasarkan ukuran besar-kecil, (b) Mengelompokkan balok berdasarkan ukuran panjang-pendek, dan (c) Mengelompokkan balok berdasarkan ukuran berat-ringan, (4) Menunjukkan jumlah sama-tidak sama, lebih banyak-lebih sedikit dari kumpulan balok, meliputi (a) Menunjukkan jumlah sama-tidak sama dari dua kumpulan balok dan (b) Menunjukkan jumlah lebih banyak-lebih sedikit dari dua kumpulan balok, (5) Membilang dengan balok, meliputi (a) Membilang sambil menunjuk balok dari bilangan 1-5, dan (b) Membilang sambil menunjuk balok dari bilangan 6-10, (6) Menyebutkan hasil penjumlahan dengan balok, meliputi (a) Menghitung jumlah 2 kumpulan balok dan (b) Menyebutkan hasil penambahan dari 2 kumpulan balok, (7) Membuat lambang bilangan dengan menyusun balok, meliputi (a) Membuat angka 1

sampai dengan 5 dari susunan balok dan (b) Membuat angka 6-10 dari susunan balok, (8) Menceritakan hasil percobaan menyusun balok dengan berbagai variasi, meliputi (a) Menceritakan hasil percobaan menyusun balok dari urutan kecil ke besar dan (b) Menceritakan hasil percobaan menyusun balok dari urutan besar ke kecil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Anak didik Taman Kanak-Kanak (TK) sedang mengalami pertumbuhan, terutama perkembangan kemampuan kognitifnya. Maka dari itu agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang secara optimal diperlukan stimulasi yang tepat yang mengarah pada perkembangan kognitif anak. Salah satu diantaranya yaitu melalui kegiatan pembelajaran yang menarik, kreatif, serta inovatif. Hal tersebut adalah permasalahan utama yang dialami oleh TK 03 Sepanjang, yaitu pembelajaran yang kurang kreatif, serta media yang masih sangat kurang. Maka dari itu untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh TK 03 Sepanjang tersebut, dalam penelitian ini memilih solusi penggunaan media balok dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Penelitian menggunakan media balok untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dilakukan dalam 3 siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Adapun hasil penelitian menggunakan media balok dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa TK 03 Sepanjang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Siswa
Siklus I, II, dan III

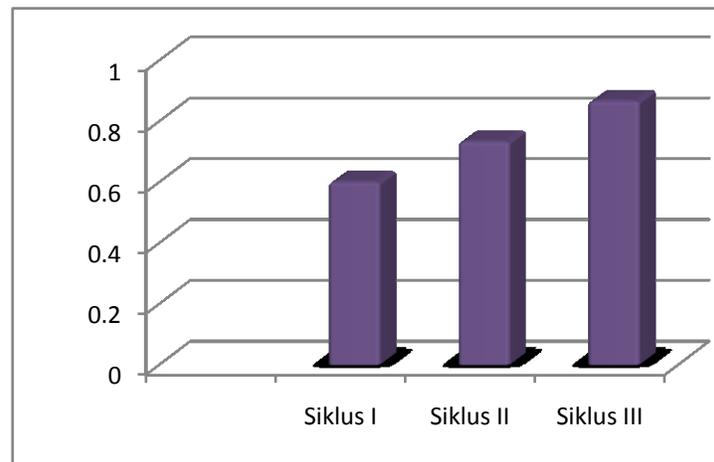
No.	Siklus	Tema	Rata-rata Ketuntasan Kognitif Siswa
1.	Siklus I	Kebutuhanku	60%
2.	Siklus II	Binatang	73,3%
3.	Siklus III	Tanaman	86,6%%

Berdasarkan hasil refleksi diperoleh persentase kemampuan kognitif siswa pada siklus I mencapai 60%, jumlah siswa yang mendapatkan nilai individu di atas KKM (≥ 25) ada 9 anak, sedangkan 6 anak masih di bawah KKM. Rata-rata skor siswa adalah 24,3. Siswa yang masih belum tuntas antara lain Febri, Arif, Rizki, Risa, Rizal, dan Putri. Siswa rata-rata masih keulitan dalam melakukan beberapa butir amatan pada indikator 1, 2, 5, 6, dan 8. Secara keseluruhan siswa kesulitan dalam indikator 5 dan 6 yaitu membilang dan menjumlahkan dengan kumpulan balok. Untuk mengatasinya maka pada pembelajaran berikutnya guru harus lebih intensif dan optimal dalam membimbing siswa. Berdasarkan hasil refleksi maka penelitian dilanjutkan ke siklus II karena ketuntasan siswa masih di bawah 85%.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II diketahui ketuntasan rata-rata kemampuan kognitif siswa meningkat dari siklus sebelumnya dengan persentase 73,3%. Rata-rata nilai kelas siswa adalah 25,5 dengan 11 anak memperoleh nilai di atas KKM (≥ 25), sedangkan 4 anak masih mendapat nilai di bawah KKM antara lain Rizki, Risa, Ferisa, dan Rizal. Beberapa anak tersebut memperoleh nilai rendah dalam indikator nomor 1, 5, dan 7 yaitu mengelompokkan balok berdasarkan bentuknya, membilang dengan balok, dan membuat lambang bilangan dengan menyusun balok.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap kemampuan kognitif siswa pada siklus III menunjukkan hasil yang baik, dengan persentase ketuntasan rata-rata kemampuan kognitif siswa mencapai 86,6%. Rata-rata nilai kelas adalah 27,1 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 13 anak, sedangkan 2 anak memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil penelitian pada siklus III telah mencapai hasil yang optimal dengan persentase memenuhi indikator penelitian, sebesar 86,6% maka penelitian berhenti pada siklus III.

Penelitian dengan media balok ini dilakukan dalam 3 siklus yaitu siklus I, II, dan III dengan peningkatan seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Melalui media balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B TK 03 Sepanjang Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013” telah terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media balok pada anak TK 03 Sepanjang Kecamatan Tawangmangu Tahun Pelajaran 2012/2013 diperoleh hasil persentase ketuntasan kemampuan kognitif siswa pada siklus I adalah 60%, pada siklus II 73,3 dan pada siklus III 86,6%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, yaitu dari siklus I sampai siklus III, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B TK 03 Sepanjang Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirin, Tatang M. 2003. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi penelitian sosial: Format format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Caturing W, Titik. 2011. *Penerapan Bermain Balok-balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan I Grati Pasuruan*. Pasuruan: Skripsi UM
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik R, dkk. 1986. *Jenis Alat Peraga/ Alat Permainan dan Teknik Penggunaannya*. Jakarta: Kasturi.
- Mendiknas. 2009. *Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Teori dan Aplikasi Kecerdasan Jamak*. Jakarta: UNJ.
- Nuryatmi, Dwi. 2011. *Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Berhitung Hasil Kebun Di TK Bendungan II Kedawung Sragen Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta. Skripsi UMS.
- Patmonodewo, S. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Poerwodarminta, WJS. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, N, dan Alim, D. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.

- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Surtikanti. 2011. *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta: UMS.
- Suryabrata, S. 1993. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Winataputra, Udin S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaman, B., Hernawan, A.H. dan Eliyawati, C. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK. Modul Universitas Terbuka*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.